

PENGEMBANGAN TAHAP PERTAMA APLIKASI SOPWATCH UNTUK MONITORING STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS: PENGADILAN NEGERI BALE BANDUNG)

Nisa Nurul Qoyimah, Novita Anggraini, Mamok Andri Senubekti
Manajemen Informatika, Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia
Jl. Cibogo, Mekarjaya, Indonesia
nisa21370038@digitechuniversity.ac.id

ABSTRAK

Pengadilan Negeri Bale Bandung membutuhkan sistem canggih untuk menyimpan data dan memantau prosedur operasional. Oleh karena itu, pengembangan aplikasi berbasis website menjadi pilihan tepat untuk meningkatkan pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP). Fitur utama dari aplikasi SOPWatch meliputi kemampuan mengunggah, melihat pratinjau, dan mengunduh dokumen SOP. Proses pengembangannya mencakup analisis kebutuhan melalui studi literatur, wawancara, dan observasi langsung di Pengadilan Negeri Bale Bandung. Desain sistemnya mencakup perancangan basis data dan antarmuka pengguna yang interaktif, sementara tahap implementasi dilakukan sesuai desain yang telah disepakati. Aplikasi ini membantu dalam meningkatkan pemantauan implementasi SOP, mengelola arsip SOP secara efektif, serta memfasilitasi evaluasi kinerja berdasarkan SOP yang telah ditetapkan. Dengan aplikasi ini, Pengadilan Negeri Bale Bandung dapat memberikan pelayanan hukum yang lebih baik kepada masyarakat.

Kata kunci: Website, SOPWatch, Monitoring Standar Operasional Prosedur, Pengadilan Negeri Bale Bandung, Memonitor Kinerja, Menyimpan Data.

1. PENDAHULUAN

Saat ini, penggunaan *website* sering diterapkan di berbagai instansi pemerintah maupun lembaga lainnya. Salah satu fungsi *website* adalah untuk memantau kinerja. Salah satu instansi pemerintah yang menggunakan *website* adalah Pengadilan Bale Bandung. Penulis bersama tiga timnya melakukan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di Pengadilan Bale Bandung, dimana kami mewawancarai pihak pengadilan mengenai kebutuhan mereka terhadap efektivitas kinerja. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kami perlu membuat aplikasi berbasis web untuk penyimpanan data *monitoring* dan evaluasi *Standar Operasional Prosedur* (SOP). Setelah itu, kami melakukan negosiasi agar PKM ini dapat menjadi Tugas Akhir (TA) kami. Pihak pengadilan pun memutuskan bahwa kami berempat akan memiliki tugas masing-masing terkait TA, yaitu: pengembangan aplikasi *website* tahap pertama beserta desain UI/UX-nya dengan tim pembuat yaitu Nisa dan Ayu, lalu pengembangan aplikasi *website* tahap akhir beserta desain UI/UX-nya dengan tim pembuat yaitu Bianda dan Galuh, sehingga cocok untuk dikerjakan oleh empat orang. Penulis dan anggota dalam tim satu, mendapat tugas mengerjakan pengembangan aplikasi tahap pertama. Implementasi yang penulis buat didasarkan pada rekomendasi dari pihak pengadilan.

Selanjutnya, kami beralih ke tahap implementasi di mana penulis bertanggung jawab untuk membangun dasar dari aplikasi tersebut. Setelah tahap pertama pengembangan selesai, kami melakukan uji coba internal untuk memastikan semua fitur berjalan sesuai dengan yang diharapkan. *Feedback* dari pihak pengadilan sangat membantu

dalam menyempurnakan aplikasi sebelum masuk ke tahap akhir pengembangan. Teman saya akan melanjutkan pengembangan ini dengan menambahkan fitur-fitur lanjutan, melakukan optimasi, dan memperbaiki segala kekurangan yang ada berdasarkan uji coba yang dilakukan. Melalui kerjasama ini, kami berharap aplikasi berbasis web yang kami kembangkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja di Pengadilan Bale Bandung.

Penulis berharap aplikasi ini tidak hanya membantu meningkatkan efisiensi kerja di Pengadilan Bale Bandung tetapi juga dapat menjadi model bagi instansi pemerintah lainnya dalam mengembangkan sistem digital yang serupa. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan Pengadilan Negeri Bale Bandung dalam meningkatkan pemantauan implementasi SOP yaitu berupa pengelolaan file SOP yang sementara dapat mengarsipkan dengan baik serta dapat dipantau oleh berbagai divisi, selain itu untuk mengevaluasi kinerja berdasarkan SOP yang telah ditetapkan. Dengan demikian, pengadilan dapat memberikan pelayanan hukum yang lebih baik kepada masyarakat. Pengalaman mengerjakan proyek ini juga memberikan kami banyak pelajaran berharga. Penulis belajar bagaimana berkolaborasi dengan pihak eksternal, menghadapi tantangan teknis, serta mengelola proyek yang kompleks. Semua ini menjadi modal berharga bagi penulis dalam menghadapi tantangan di dunia profesional setelah lulus nanti. Penulis berharap karya ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi Pengadilan Bale Bandung dan menginspirasi inovasi serupa di masa depan. Dengan alasan inilah penulis membuat penelitian dengan judul "PENGEMBANGAN

TAHAP PERTAMA APLIKASI SOPWATCH UNTUK MONITORING STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR BERBASIS WEBSITE STUDI KASUS : (PENGADILAN NEGERI BALE BANDUNG”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi (M&E) atau di Indonesia dikenal dengan MONEV digunakan untuk mengamati perkembangan dan menilai kinerja organisasi, proyek, program, dan kebijakan yang umumnya dilakukan oleh pemerintah, organisasi internasional, LSM, kelompok masyarakat sipil, dan organisasi lainnya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas tatakelola organisasi, proyek, program, dan kebijakan, serta pembelajaran atas keluaran, hasil dan dampak tiap-tiap intervensi organisasi, proyek, program, dan kebijakan baik yang sedang berjalan maupun yang akan datang. Secara definitif, monitoring atau pemantauan dapat diartikan sebagai suatu aktivitas untuk mengamati dan/atau mencermati secara terus menerus atau berkala untuk menyediakan informasi tentang status perkembangan suatu program/kegiatan, serta mengidentifikasi permasalahan yang timbul dan merumuskan tindak lanjut yang dibutuhkan. Sedangkan evaluasi adalah rangkaian kegiatan yang secara sistematis mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi untuk menilai pencapaian sasaran, tujuan, dan kinerja organisasi, proyek, program, dan kebijakan yang berkaitan dengan relevansi, efektivitas, efisiensi, keberlanjutan, dampak, dan koherensi dari tiap-tiap intervensinya.[13]

2.2. Standar Operasional Prosedur

Standar Operasional Prosedur merupakan sebuah panduan yang bertujuan memastikan pekerjaan dan kegiatan operasional organisasi atau perusahaan berjalan dengan lancar[11]. Sejalan dengan definisi tersebut, [1] mengartikan SOP sebagai suatu pedoman untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja instansi pemerintah maupun non-pemerintah, usaha maupun non-usaha, berdasarkan indikator-indikator teknis, administratif, dan prosedural sesuai tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja pada unit kerja yang bersangkutan.

2.3. Website

Website, kumpulan berkas dan sumber daya terkait yang dapat diakses melalui *World Wide Web* dan Internet melalui nama domain. Diatur sekitar "halaman utama" (atau "halaman muka"), itu adalah salah satu sarana utama untuk komunikasi massa dan media massa. Berkas tipikal yang ditemukan di sebuah situs web adalah dokumen HTML dengan berkas gambar grafis terkait (GIF, JPEG, dll.), program ter-skrip (dalam Perl, PHP, Java, dll.), dan sumber daya serupa. Berkas situs biasanya diakses

melalui teks *hiperteks* atau *hyperlink* yang tertanam dalam berkas lain. Sebuah situs web mungkin terdiri dari satu berkas HTML, atau mungkin terdiri dari ratusan atau ribuan berkas terkait. Titik awal atau halaman pembukaan biasa situs web, yang disebut halaman utama, biasanya berfungsi sebagai daftar isi atau *indeks*, dengan tautan ke bagian lain dari situs. Situs web di-host di satu atau lebih *server* web, yang mengirim berkas ke komputer klien atau server lain yang meminta mereka menggunakan protokol HTTP. Banyak situs web dibuat dengan sistem manajemen konten seperti *WordPress*. Meskipun istilah situs mengimplikasikan lokasi fisik tunggal, berkas dan sumber daya dari sebuah situs web sebenarnya dapat tersebar di beberapa *server* di lokasi geografis yang berbeda. Berkas tertentu yang diinginkan oleh klien ditentukan oleh URL yang diketik ke dalam peramban atau diakses dengan memilih *hyperlink* [3].

2.4. Database

Database adalah kumpulan informasi yang tersusun secara sistematis di dalam komputer dan bisa diakses, dikelola, serta diperbarui menggunakan perangkat lunak khusus. *Database Management System* (DBMS) merupakan sistem yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan *database*. Contoh DBMS yang umum digunakan meliputi *MySQL*, *SQLite*, dan *MariaDB Galera Cluster* [4].

Database secara sederhana, dapat kita sebut sebagai gudang data. secara teori, *database* adalah kumpulan data atau informasi yang kompleks, data-data tersebut disusun menjadi beberapa kelompok dengan tipe data yang sejenis disebut *table/entity*), di mana setiap datanya dapat saling berhubungan satu sama lain atau dapat berdiri sendiri, sehingga mudah diakses [8].

2.5. Visual Studio Code

Visual Studio Code adalah sebuah teks editor ringan dan handal yang dibuat oleh *Microsoft* untuk sistem operasi *multiplatform*, artinya tersedia juga untuk versi *Linux*, *Mac*, dan *Windows*. Teks editor ini secara langsung mendukung bahasa pemrograman *Javascript*, *Typescript*, dan *Node. Js*, serta bahasa pemrograman lainnya dengan bantuan *plugin* yang dapat dipasang via *marketplace Visual Studio Code* seperti : *C++*, *C#*, *Python*, *Go*, *Java*, *PHP*, dst[8].

2.6. Xampp

XAMPP adalah sebuah *software web server apache* yang didalamnya sudah tersedia *database server MySQL* dan dapat mendukung pemrograman *PHP*. *XAMPP* merupakan *software* yang mudah digunakan, gratis dan mendukung instalasi di *Linux* dan *Windows*. Keuntungan lainnya adalah cuma menginstal satu kali sudah tersedia *Apache Web Server*, *MySQL Database Server*, *PHP Support* (*PHP 4* dan *PHP 5*) dan beberapa modul lainnya.[8]

2.7. PHP

PHP (*Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa pemrograman sisi *server* yang umum digunakan dalam pengembangan situs *web* dinamis. PHP memungkinkan penggunaan HTML untuk membuat halaman *web* dinamis dan aplikasi *web* [10].

Dengan fleksibilitasnya dalam pengembangan *web* dan aplikasi, PHP tetap menjadi salah satu bahasa pemrograman yang populer dan relevan dalam bidang teknologi informasi saat ini. Selain itu sistem berbasis *web* dengan bahasa pemrograman PHP, *Java Script* juga sering digunakan dalam membuat sebuah aplikasi [2].

2.8. Cascading Style Sheet(CSS)

CSS (*Cascading Style Sheet*) merupakan sarana ampuh yang banyak dimanfaatkan para profesional di bidang *web design* untuk melengkapi keterbatasan yang dimiliki dokumen HTML. CSS memungkinkan pengguna untuk membuat *format* dan *layout* halaman *web* menjadi lebih menarik, mudah dikelola, terstruktur, dan seragam. Selain itu, CSS juga digunakan untuk mengendalikan beberapa elemen dalam sebuah *web* sehingga tampilan halaman *web* menjadi lebih terstruktur dan seragam [6].

2.9. HTML

HTML (*Hypertext Markup Language*), adalah bahasa *markup* yang digunakan untuk membuat halaman *web* agar dapat diakses melalui *web browser* [12]. Selain itu, HTML juga digunakan untuk mengelola data dan informasi sehingga dokumen dapat diakses dan ditampilkan di berbagai *browser* yang terhubung dengan internet, serta untuk membuat link menuju halaman *web* lainnya [5].

2.10. MySQL

MySQL adalah suatu perangkat lunak *database* relasi atau *Relational Database management sistem* (RDBMS) yang didistribusikan gratis di bawah lisensi GPL (*General Public License*). Dimana setiap orang bebas menggunakan MySQL, namun tidak boleh dijadikan produk turunan yang dijadikan *closed source* atau komersial [8].

2.11. Bootstrap

Bootstrap ialah bagian dari kerangka kerja bahasa CSS yang dikhususkan dipakai untuk membangun laman *web front-end*. Kerangka kerja ini awalnya bernama *Twitter Blueprint Framework bootstrap* ini biasanya digunakan oleh pihak *developer* agar dengan mudah dan cepat dalam pengembangan *websitenya*. *Bootstrap* sendiri ini terdiri dari banyak *file*, dan *file* di dalam *framework* ini terdapat dari beberapa kumpulan kode CSS dan juga javascript dalam bentuk kelas. *Bootstrap* adalah kerangka kerja CSS yang menyediakan kumpulan komponen antarmuka *web* dasar yang dirancang untuk digunakan bersama. *Bootstrap* didasarkan pada teknologi HTML dan CSS yang memungkinkan Anda

membuat tata letak halaman, tabel, tombol, formulir, navigasi, dan komponen lain di situs *web*, kemudian memanggil fungsi CSS (kelas) dalam *file* HTML yang ditentukan.[7]

2.12. Figma

Figma merupakan aplikasi *editor* dan *prototyping tool* berbasis *website* yang dapat diakses secara *online* pada *browser*. Aplikasi *Figma* dapat mempermudah pengerjaan dalam mendesain *User Interface* maupun *User Experience* dan mempunyai fitur *cloud* sehingga pengguna *Figma* dapat mengakses *file* dan data yang tersimpan di mana pun.

Figma memiliki *tools* (alat-alat) yang dibutuhkan oleh pengguna untuk mendesain suatu proyek, membuat ilustrasi secara menyeluruh, membuat *Prototype*, dan membuat kode untuk *hand-off*. Dengan kata lain, *Figma* merupakan aplikasi desain UI dan UX berbasis *browser* yang *userfriendly* terutama untuk pemula dan dapat digunakan untuk *prototyping* dengan mudah. *Figma* merupakan salah satu perangkat lunak yang digunakan oleh UI/UX *designer* dalam menciptakan *visual* pada situs *web* dan aplikasi seluler. Berbeda dengan *Adobe Photoshop*, *Figma* memiliki keunggulan dalam hal kolaborasi, memungkinkan tim untuk bekerja bersama dalam dokumen yang sama, memberikan komentar, saran, dan bahkan mengedit desain secara simultan. Kelebihan lainnya adalah *Figma* secara otomatis menyimpan setiap perubahan saat terhubung dengan internet [9].

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode orientasi objek. Dalam penelitian orientasi objek mengenai pengembangan tahap pertama aplikasi SOPWatch untuk *monitoring standar operasional prosedur* berbasis *website* di Pengadilan Negeri Bale Bandung, langkah-langkah yang diambil meliputi analisis kebutuhan dengan mengidentifikasi dan mengumpulkan kebutuhan dari *stakeholder* melalui wawancara, kuesioner, dan observasi, desain sistem menggunakan model UML untuk memvisualisasikan struktur dan alur kerja aplikasi, implementasi dengan mengembangkan modul-modul sesuai desain dan menggunakan bahasa pemrograman berorientasi objek, pengujian sistem yang mencakup pengujian unit, integrasi, dan keseluruhan sistem untuk memastikan semua komponen bekerja dengan baik, pelatihan dan implementasi yang melibatkan pemberian pelatihan kepada pengguna akhir serta pengawasan pelaksanaan di lapangan, serta pemeliharaan dan evaluasi melalui pemeliharaan berkala dan pengumpulan umpan balik guna perbaikan dan peningkatan aplikasi.

3.1. Metode Pengembangan Sistem

Metode *prototyping* dalam pengembangan tahap pertama aplikasi SOPWatch untuk *monitoring standar*

operasional prosedur berbasis *website* di Pengadilan Negeri Bale Bandung menjadi pendekatan yang strategis dan responsif terhadap kebutuhan pengadilan dalam memantau dan mengevaluasi proses operasional mereka. Dengan memulai dari pembuatan *prototipe* awal yang mencakup fitur-fitur kunci dalam aplikasi *SOPWatch* yang sesuai dengan kebutuhan Pengadilan Negeri Bale Bandung, seperti manajemen versi dokumen, keamanan akses, dan pelaporan. Di pengadilan untuk menyesuaikan aplikasi dengan kebutuhan yang sebenarnya.

Prototipe dalam Bahasa Inggris dikenal sebagai "*prototype model*". Di sisi lain, dalam Bahasa Indonesia, *prototipe* dapat disebut juga sebagai purwarupa. Kata *Prototipe* berasal dari Bahasa Latin, yaitu kata "*proto*" yang berarti asli, dan "*typus*" yang berarti bentuk atau model. Dalam konteks yang tidak bersifat teknis. Sebuah *prototipe* merupakan contoh khusus yang mewakili suatu kelompok tertentu. Dalam bidang desain, purwarupa merupakan bentuk awal yang berfungsi sebagai contoh atau standar ukuran dari suatu entitas.[9]

3.2. Alat Bantu Pengembangan Sistem

Pengembangan *SOPWatch* melibatkan penggunaan berbagai alat bantu yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pengembangan. *Visual Studio Code* dipilih sebagai *editor* kode, menyediakan lingkungan penulisan yang responsif dan fitur-fitur canggih. *Framework Bootstrap* digunakan untuk memudahkan desain antarmuka pengguna yang responsif dan menarik. *Figma* dimanfaatkan dalam tahap perancangan antarmuka sebagai alat *prototyping* untuk menghasilkan visualisasi awal aplikasi. Untuk memastikan kehandalan aplikasi, PHP diunakan sebagai *framework* utama dengan menandakan *framework* penujian PHP yang terpercaya. Dengan kombinasi alat bantu ini mendukung proses penembangan yang sistematis dan efektif.

3.3. Pelanggan Menguji Mock-up

Pelanggan akan mencoba aplikasi *website* dan memberikan umpan balik terkait antarmuka pengguna dan fungsionalitasnya. Hasilnya akan dicatat dalam sebuah gambar tabel yang mencakup komentar, saran perbaikan, dan prioritas fitur.

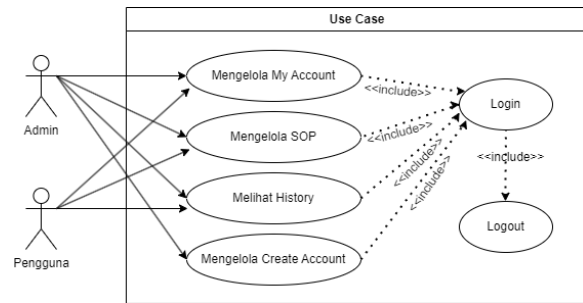
Tabel 1. Data Penguji

Nama Penguji	Jabatan	User
Sudrajat, S.E.,M.M	Sekretaris	Semua Role

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Use Case Diagram

Berikut ini adalah gambaran *Use Case Diagram* untuk project pengembangan tahap pertama aplikasi *SOPWatch* untuk *monitoring standar operasional prosedur* berbasis *website*:



Gambar 1. Use Case Diagram

4.2. Class Diagram

Berikut ini adalah gambaran *Class Diagram* untuk *project* pengembangan tahap pertama aplikasi *SOPWatch* untuk *monitoring standar operasional prosedur* berbasis *website*:

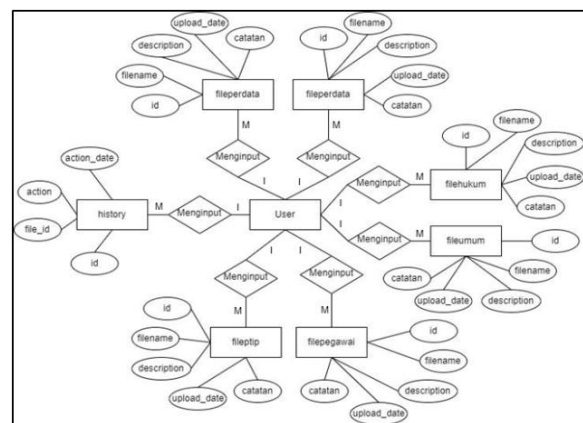


Gambar 2. Class Diagram

Untuk perancangan basis data yang mengelola *file* terkait tindak pidana, hukum, perdata, PTIP, serta data pegawai, kita dapat mendesain beberapa tabel dengan struktur yang disebutkan. Setiap tabel akan memiliki *field id* sebagai *primary key*, *filename* untuk nama *file*, *description* untuk deskripsi *file*, dan *upload_date* untuk timestamp saat *file* diunggah.

4.3. Entity Relationship Diagram

Berikut ini adalah gambaran *Entity Relationship Diagram* untuk *project* pengembangan tahap pertama aplikasi *SOPWatch* untuk *monitoring standar operasional prosedur* berbasis *website*:



Gambar 3. Entity Relationship Diagram

4.4. Menu Login

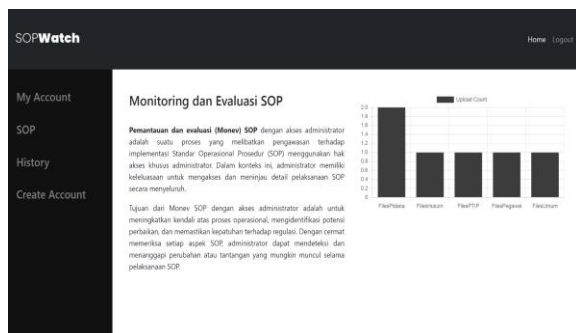
Halaman tampilan awal menu login pada *admin* ini digunakan untuk mengidentifikasi admin atau pengguna aplikasi yang akan masuk sesuai dengan *username* dan *password*. Aplikasi berbasis *website* ini hanya dibuat untuk Pengadilan Negeri Bale Bandung.



Gambar 4. Menu Login

4.5. Menu Utama

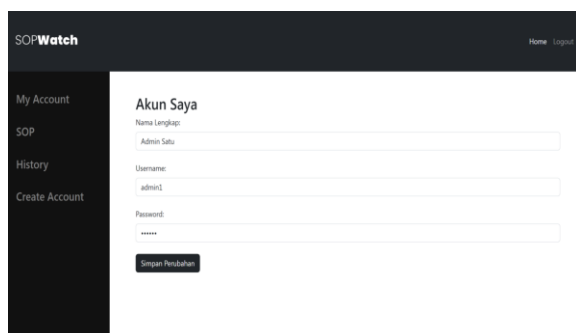
Halaman tampilan menu utama ini digunakan untuk memilih fitur dan hanya dapat diakses oleh *admin* saja.



Gambar 5. Menu Utama

4.6. Menu Akun Saya

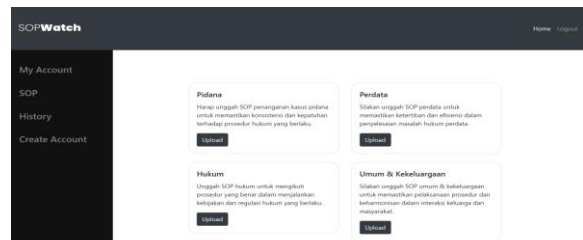
Halaman tampilan menu "Akun Saya" ini memungkinkan *admin* untuk melihat dan mengubah data mereka.



Gambar 6. Menu Akun Saya

4.7. Menu SOP

Halaman tampilan menu SOP ini memungkinkan *admin* untuk memilih SOP yang sesuai dengan kasus data yang akan diunggah.



Gambar 7. Menu SOP

4.8. Tampilan Menu Pidana

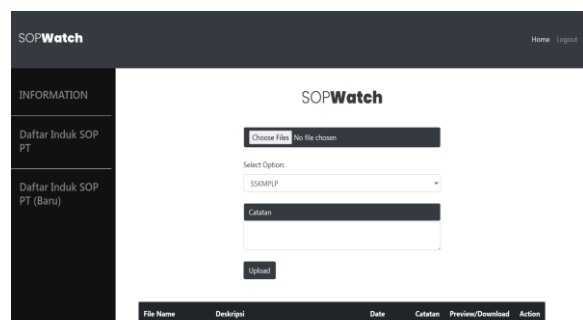
Halaman tampilan menu Pidana ini berisi informasi terkait *file* yang akan diunggah.



Gambar 8. Menu Pidana

4.9. Tampilan Unggah File Pada Menu Daftar Induk PT

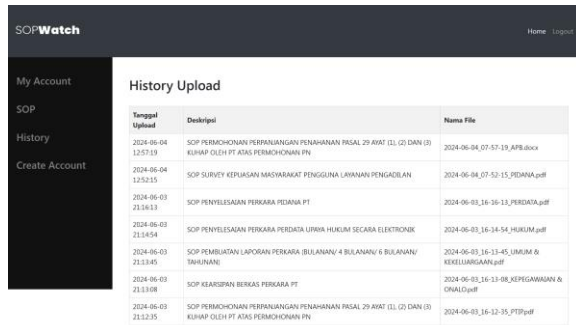
Halaman tampilan unggah *file* pada menu unggah *file* ini memungkinkan *Admin* untuk mengunggah file sesuai dengan kasus lama, dan *file* tersebut akan ditampilkan dalam tabel yang dapat diunduh dan dihapus.



Gambar 9. Menu Unggah File

4.10. Tampilan Menu History

Halaman menu "History" ini memungkinkan admin untuk melihat hasil *file* yang telah diunggah di menu " Unggah File Pada Daftar Induk SOP PT dan Unggah File Pada Daftar Induk SOP PT(Baru)".

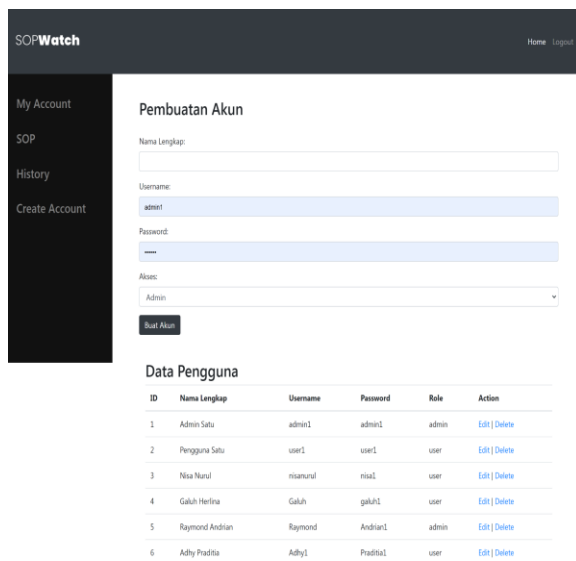


Tanggal Upload	Deskripsi	Nama File
2024-06-04 12:57:19	SOP PERMACHONAN/PERMANANGAN/PENAHANAN RISAL 29 AYAT (1), (2) DAN (3) KUHPAD OLEH PT ATAS PERMACHONAN PN	2024-06-04_07-57-19_APR.docx
2024-06-04 12:52:15	SOP SURVEY KEPUKUSAN MADHARAKAT PENGGUNA LAHMAN PENGADILAN	2024-06-04_07-52-15_PENAKA.pdf
2024-06-03 21:34:11	SOP PENYELESAIAN PERKARA PERAKA PT	2024-06-03_14-34-11_PERKATA.pdf
2024-06-03 21:14:54	SOP PENYELESAIAN PERKARA PERKATA LUKUM SECARA ELEKTRONIK	2024-06-03_14-14-54_LUKUM.pdf
2024-06-03 21:13:45	SOP PEMBUATAN LAPORAN PERKARA (BULANAN/ 4 BULANAN/ 6 BULANAN/ TAHUNAN)	2024-06-03_14-13-45_LUKUM & KEKELUARGAAN.pdf
2024-06-03 21:13:08	SOP KEARIFAN REKAS PERKARA PT	2024-06-03_14-13-08_KEPESAGAWAN & ORALCip.pdf
2024-06-03 21:12:15	SOP PERMACHONAN/PERMANANGAN/PENAHANAN RISAL 29 AYAT (1), (2) DAN (3) KUHPAD OLEH PT ATAS PERMACHONAN PN	2024-06-03_14-12-15_PTPT.pdf

Gambar 10. Menu History

4.11. Tampilan Menu Pembuatan Akun

Halaman tampilan pembuatan akun ini hanya dapat diakses oleh *admin*. Di sini, admin dapat membuat akun yang bisa mengakses aplikasi berbasis *website* ini, yang hanya dibuat untuk Pengadilan Negeri Bale Bandung.



ID	Nama Lengkap	Username	Password	Role	Action
1	Admin Satu	admin1	admin1	admin	Edit Delete
2	Pengguna Satu	user1	user1	user	Edit Delete
3	Nisa Nurul	nisanur1	nisa1	user	Edit Delete
4	Galuh Herlina	Galuh	galuh1	user	Edit Delete
5	Raymond Andrian	Raymond	Andrian1	admin	Edit Delete
6	Adhy Pradita	Adhy1	Pradita1	user	Edit Delete

Gambar 11. Menu Pembuatan Akun

4.12. Tampilan Menu Login

Halaman tampilan awal menu login pada pengguna ini digunakan untuk mengidentifikasi admin atau pengguna aplikasi yang akan masuk sesuai dengan *username* dan *password*. Aplikasi berbasis *website* ini hanya dibuat untuk Pengadilan Negeri Bale Bandung.



Gambar 12. Menu Login

4.13. Tampilan Menu Utama

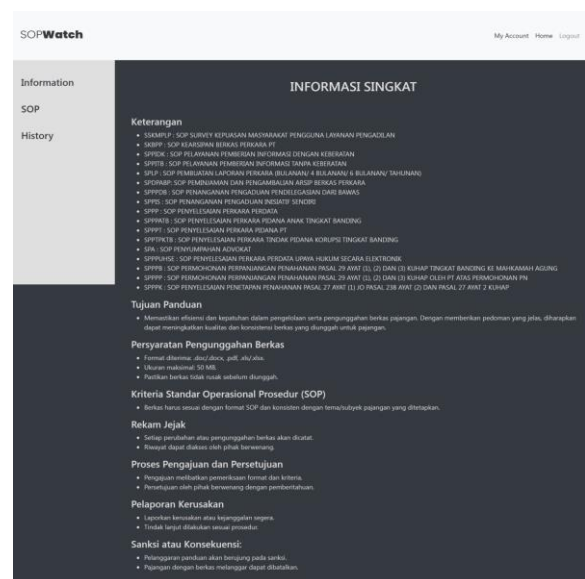
Halaman tampilan menu utama ini digunakan untuk memilih fitur dan hanya dapat diakses oleh pengguna saja.



Gambar 13. Menu Utama

4.14. Tampilan Menu Informasi

Halaman tampilan menu informasi ini memungkinkan pengguna untuk melihat ketentuan informasi yang dibuat mengenai aplikasi berbasis *website* untuk Pengadilan Negeri Bale Bandung

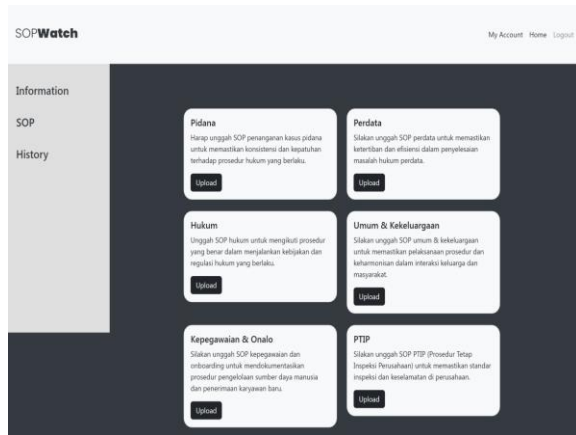


ID	Nama Lengkap	Username	Password	Role	Action
1	Admin Satu	admin1	admin1	admin	Edit Delete
2	Pengguna Satu	user1	user1	user	Edit Delete
3	Nisa Nurul	nisanur1	nisa1	user	Edit Delete
4	Galuh Herlina	Galuh	galuh1	user	Edit Delete
5	Raymond Andrian	Raymond	Andrian1	admin	Edit Delete
6	Adhy Pradita	Adhy1	Pradita1	user	Edit Delete

Gambar 14. Menu Informasi

4.15. Tampilan Menu SOP

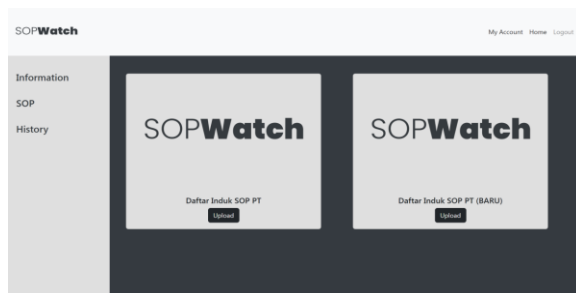
Halaman tampilan menu SOP ini memungkinkan pengguna untuk memilih SOP yang sesuai dengan kasus data yang akan diunggah.



Gambar 15. Menu SOP

4.16. Tampilan Menu Pidana

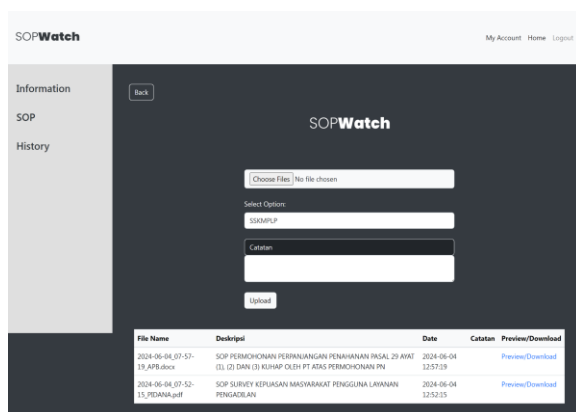
Halaman tampilan menu Pidana ini memungkinkan pengguna untuk memilih sesuai dengan kasusnya, apakah pada Daftar Induk SOP PT atau pada Daftar Induk SOP PT (Baru).



Gambar 16. Menu Pidana

4.17. Tampilan Menu Unggah File

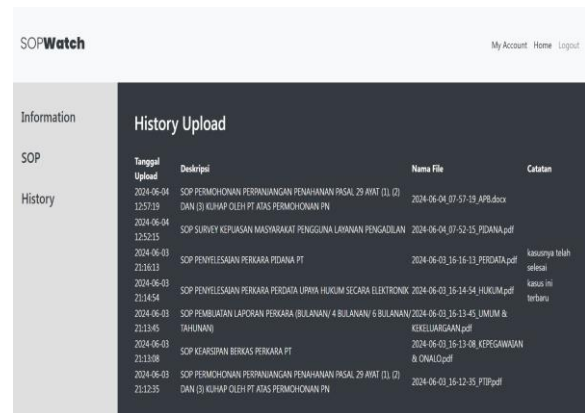
Halaman tampilan menu unggah file ini memungkinkan pengguna untuk mengunggah file sesuai dengan kasus, dan file tersebut akan ditampilkan dalam tabel yang dapat diunduh.



Gambar 17. Menu Unggah File

4.18. Tampilan Menu History

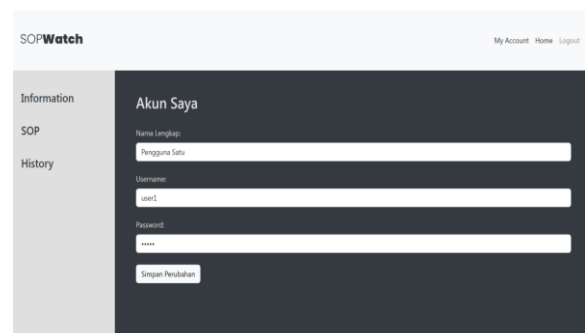
Halaman menu "History" ini memungkinkan admin untuk melihat hasil file yang telah diunggah di menu "Unggah File Pada Daftar Induk SOP PT dan Unggah File Pada Daftar Induk SOP PT (Baru)".



Gambar 18. Menu History

4.19. Tampilan Menu Akun Saya

Halaman tampilan menu "Akun Saya" ini memungkinkan pengguna untuk melihat dan mengubah data mereka.



Gambar 19. Menu Akun Saya

4.20. Hasil Pengujian Blackbox Testing Halaman Pengguna

Tabel 2. Pengujian Halaman Pengguna

Unit Testing	Sesuai Harapan		Keterangan
	Ya	Tidak	
Halaman Login	✓		Cukup
Halaman Utama/Beranda	✓		Baik
Halaman My Account	✓		Baik
Halaman SOP			Baik
Halaman History	✓		Baik
Halaman Logout	✓		Cukup

4.21. Hasil Pengujian Blackbox Halaman Admin

Tabel 3. Pengujian Halaman Admin

Unit Testing	Sesuai Harapan		Keterangan
	Ya	Tidak	
Halaman Login	✓		Cukup
Halaman Utama/Beranda	✓		Baik
Halaman My Account	✓		Baik
Halaman SOP	✓		Baik
Halaman History	✓		Baik
Halaman Create Account	✓		Baik
Halaman Logout	✓		Cukup

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran dari penelitian dan pengembangan aplikasi Monitoring dan Evaluasi Standar Operasional Prosedur berbasis website di Pengadilan Negeri Bale Bandung menunjukkan bahwa aplikasi ini meningkatkan efisiensi pengarsipan dokumen SOP melalui kontrol akses khusus. Digitalisasi dan penyimpanan terpusat mengurangi risiko kehilangan dokumen penting, memudahkan akses bagi pihak berwenang, dan meningkatkan produktivitas pegawai. Diharapkan aplikasi ini dapat memicu inovasi serupa dan transformasi digital di berbagai instansi. Pengalaman kolaborasi dan tantangan teknis yang dihadapi berharga untuk pengembangan selanjutnya. Disarankan perbaikan desain antarmuka, penambahan fitur keamanan, serta fitur pencarian dan notifikasi. Perawatan dan pembaruan berkala juga penting agar aplikasi tetap optimal dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustine, L. and Seimahuira, S. (2023). Penerapan metode saw dalam analisa perbandingan performa web server (*apache, nginx, lighttpd, iis*) pada bahasa pemrograman php. *Remik*, 7(1), 409-420. <https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12075>.
- [2] Anggraini, N., Sagita, S., Fitriani, H. P., Sukarya, R. R., Eryadi, R. A., & Fitriyadi, M. N. (2024). Human Computer Interaction: Usability Testing King Food Plajo Search Engine. *TEKNO: Jurnal Penelitian Teknologi dan Peradilan*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.62565/tekno.v2i1.28>.
- [3] Aziz, M. A., & Anggraini, N. (2023). Aplikasi Presensi Karyawan Berbasis Web Menggunakan Bootstrap, PHP dan MySQL: Studi Kasus pada Toko Al Jihad. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 2(3), Article 3.
- [4] Fauzi, I. D. (2021). Desain badan peradilan khusus pemilihan kepala daerah dalam rangka menghadapi pemilihan kepala daerah serentak nasional tahun 2024. *Jurnal Adhyasta Pemilu*, 1(1), 29-42. <https://doi.org/10.55108/jap.v1i1.3>.
- [5] Fernando, and Harman, R. (2023). Penentuan karyawan terbaik menggunakan metode saw berbasis pemrograman web pada pt nexus engineering indonesia. *Jurnal Ilmiah ILKOMINFO - Ilmu Komputer & Informatika*, 6(1), 1-10. <https://doi.org/10.47324/ilkominfo.v6i1.163>.
- [6] Firmansyah, Y., Maulana, R., & Hutagalung, D. O. (2021). Implementasi model *prototipe* dalam pembuatan sistem informasi penjualan sparepart. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 63-71. <https://doi.org/10.31294/justian.v2i01.366>.
- [7] Gunawan, R., Yudiana, Y., & Apriansyah, W. Y. (2021). Rancang bangun *company profile* kebab ben's berbasis web menggunakan *framework codeigniter*. *Dirgamaya: Jurnal Manajemen Dan Sistem Informasi*, 1(2), 36-45. <https://doi.org/10.33558/djmsi.v1i2.153>.
- [8] MA Senubekti, GL Dajoreyta, N Anggraini - Jurnal Informatika Terpadu, (2024) Pembuatan Desain UI/UX dengan Metode Prototyping pada Aplikasi Layanan Pengadilan Negeri Bale Bandung menggunakan Figma.
- [9] Marbun, R. and Sinaga, D. M. (2022). Prinsip kehati-hatian dalam menetapkan tersangka sebagai parameter pengujian tindakan penyidik melalui praperadilan. *Ensiklopedia Education Review*, 4(2), 47-54. <https://doi.org/10.33559/eer.v4i2.717>.
- [10] Mufid, F., & Anggraini, N. (2023). APLIKASI KEUANGAN SEDERHANA RUMAH YATIM DAN QUR'AN MADANI BERBASIS WEBSITE DENGAN FRAMEWORK CODEIGNITER: STUDI KASUS PADA RUMAH YATIM DAN TAHFIDZ QUR'AN MADANI BANDUNG. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 2(3), 1711-1724.
- [11] Reswita, R., Irnad, I., & Cahyadinata, I. (2022). Sosialisasi pembukuan keuangan pada umkm tanjung aur desa jenggalu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat – Teknologi Digital Indonesia*, 1(2), 67. <https://doi.org/10.26798/jpm.v1i2.656>.
- [12] Sari, R. N., Hariani, P. L., & Suheryanto, S. (2019). *Development of the potentiometric method for measurement of cu*. *Indonesian Journal of Fundamental and Applied Chemistry*, 4(3), 122-125. <https://doi.org/10.24845/ijfac.v4.i3.122>.
- [13] Sudrajat, A., & Gustiawan, R. (2021). Analisis dan perancangan sistem informasi penjualan dan pemasaran pada toko olahraga putra sports berbasis web. *Jurnal Nasional Teknik Elektro*, 10(3), 216-223. <https://doi.org/10.25077/jnte.v10n3.301.2021>.